

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data terkait “Sinergitas Pengelolaan Organisasi Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus”, maka dapat disimpulkan:

1. Implementasi sinergitas pengelolaan organisasi Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan ialah dengan mengelola organisasi dan sinergitas yang seluruhnya berada dibawah pimpinan pondok pesantren. Bentuk dari organisasinya menjadi satu antara organisasi madrasah dengan organisasi pondok pesantren.

Salah satu unsur penting dalam jalannya organisasi adalah manajemen.

Manajemen kurikulum Madrasah Yanbu’ul Qur’an Menawan menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum kemenag, sedangkan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan mengedepankan tahfidhul qur’an dengan menambahkan pembelajaran kitab kuning dan ilmu sosial kemasyarakatan.

Manajemen peserta didik di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan jadi satu sejak awal tes masuk dengan diberlakukan tes karantina selama beberapa 3 hari untuk kemudian diseleksi, setelah penerimaan siswa wajib bersekolah sekaligus mondok dan menarjetkann hafalan setiap tahun 5 juz sebagai syarat kenaikan kelas dan PAS, PTS, UM dan serangkaian ujian tetap dijalankan sebagaimana sekolah lainnya.

Manajemen personalia atau manajemen sumber daya manusia untuk pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah dan Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan mulai tahap seleksi sudah dipilih secara ketat sesuai kualifikasinya, kinerjanya dipantau secara baik, Mengajar, mengerjakan perangkat-perangkat pembelajaran yang memang harus dikerjakan misalkan RPP, sedangkan untuk ustadz halaqah ialah melaksanakan pembelajaran halaqah, mengerjakan administrasi pondok, memberikan bimbingan, pendampingan, pengawasan dan layanan kepada para santri.

Manajemen sarana dan prasarana juga sangat berpengaruh demi berlangsungnya proses belajar mengajar yang baik. Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan memiliki 13 ruang kelas dilengkapi peralatan yang memadai dan 11 ruang asrama yang menaungi 530 siswa MTs dan 316 siswa MA yang total seluruhnya 846 santri. Untuk pondok pesantren selain adanya gedung asrama juga dilengkapi dengan masjid, ruang dapur, pos penjaga, serta rumah kepala pondok. Penanggung jawab dari sarana prasarana adalah Ustadz Sulis Fanani sebagai Waka Kesiswaan. Tim perawatan sarpras di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan ada 5 yakni meliputi bagian pembangunan, bagian pengairan, bagian kelistrikan, bagian kendaraan, bagian akademik yang berasal dari kalangan ustadz dan dari luar.

Manajemen pembiayaan pendidikan di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawandalam sistem pembayarannya ada SPP, ada uang daftar ulang, dimana kalau SPP itu syahriah dan uang makan kemudian untuk daftar ulang ada tahunan misalkan perpustakaan, sarana olahraga dan laboratorium dan lain-lain. Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an juga mengelola dana pensiun untuk para ustadz yang setiap bulannya dianggarkan dana 2 juta rupiah dengan syarat ustadz yang pensiun sudah mengabdikan 5 tahun.

Manajemen hubungan masyarakat di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan membangun kedekatan dengan masyarakat sekitar dan memberikan bukti nyata kepada wali santri dan juga masyarakat sekitar. Pondok dan Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan membangun kedekatan bersama masyarakat sekitarnya dengan membuat program yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat baik secara ekonomi atau religi. Selain itu, memberikan bukti nyata kepada wali santri dan masyarakat, bahwa santri hafal al-Qur'an dapat dibuktikan dengan disimak langsung oleh wali santri atau masyarakat serta prestasi yang didapat oleh para santri baik tingkat nasional atau internasional dibidang sains, bahasa, pramuka atau lainnya.

Pengelolaan bagian Tata Usaha di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan tidak dibedakan, dalam artian Guru TU yang berjumlah 9 orang di Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan juga merangkap menjadi Guru

TU Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan. Setiap malam ada jadwal piket untuk 2 guru TU menginap di Pondok Pesantren. Komunikasi yang baik dapat membangun keompakan antar guru TU.

2. Faktor pendukung Sinergitas Pengelolaan Organisasi Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus diantaranya ialah kepemimpinan yang baik, loyalitas antara seluruh komponen pendidik dan tenaga pendidik, pengorganisasian (kerja sama) yang baik antara pihak pondok pesantren dan madrasah, sarana prasarana yang memadai, serta sumber daya manusia yang unggul. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kendala pendanaan dalam proses pembangunan demi keberlangsungan pendidikan, serta dalam ranah pelaksanaan pendidikan antara pondok dan madrasah yang beriringan menyebabkan beberapa siswa mudah mengantuk dan beberapa siswa ada yang mengalami kesulitan untuk mengikuti materi.

B. Saran-Saran

1. Bagi Pimpinan Pondok dan Kepala Madrasah
Terus memberikan dukungan dan motivasi terhadap organisasi dan kesinergitasan yang telah berjalan dengan meningkatkan jalinan komunikasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan agar terus terjalin keharmonisan agar kesinergian yang telah berjalan terus berjalan dengan baik dan semakin baik.
2. Bagi Wakil Kepala
Mempertahankan serta meningkatkan kinerja yang sudah baik dengan terus melakukan tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing dan melakukan inovasi dalam berbagai kebijakan untuk mewujudkan organisasi dan sinergitas yang lebih baik dan menjadikan madrasah serta pondok pesantren melahirkan generasi yang berkualitas.
3. Bagi Ustadz Madrasah dan Pondok Pesantren
Menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Menjalankan setiap kegiatan pendidikan dengan khidmah dengan menyalurkan ilmu-ilmu yang dimiliki kepada para santri. Semangat dalam mendidik dan mendukung santri. Selalu memotivasi dan membimbing santri agar terus semangat dalam belajar dan menjaga kalam Allah sehingga mampu menjadi *hamilul Qur'an* yang memiliki akhlak mulia dan inetelektualitas yang tinggi.

Melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran agar santri semangat, terhibur, dan tidak bosan dengan rutinitas yang ada.

4. Bagi Tenaga Pendidik

Meningkatkan kerjasama dengan menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan tupoksi, saling mengisi dan semakin meningkatkan kerjasama yang baik antara satu dengan yang lain.

